

**PEMBERIAN BIMBINGAN OLEH ORANG TUA PADA SISWA
MADRASAH ALIYAH AL-IHSAN BULUH RAMPAI
KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN
INDRAGIRI HULU**



Oleh

SAHRONI

NIM. 10611002884

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PEMBERIAN BIMBINGAN OLEH ORANG TUA PADA SISWA
MADRASAH ALIYAH AL-IHSAN BULUH RAMPAI
KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN
INDRAGIRI HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperolah Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

SAHRONI

NIM. 10611002884

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

Sahroni (2012). Pemberian Bimbingan Oleh Orang Tua Pada Siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 267 dengan sampel sebesar 68 orang. Untuk mendapatkan data mengenai profil sekolah penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sedangkan mengenai data pemberian bimbingan oleh orang tua siswa pada siswa menggunakan angket dalam bentuk skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif persentase.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dikategorikan cukup maksimal, hal ini juga dibuktikan dengan nilai persentase angket pemberian bimbingan oleh orang tua kepada siswa yaitu 52,85 %, jika dikonsultasikan pada persentase yang di tentukan maka pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa berada diantara 41%-60%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dikategorikan cukup maksimal, hal ini juga dibuktikan dengan nilai persentase angket pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa yaitu 52,85 %, jika dikonsultasikan pada persentase yang di tentukan maka pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa berada diantara 41%-60%.

شهراني (2011): توجيهات الوالدين على الطلاب بالمدرسة العالية الإحسان بولوه رامفاي
بمركز سيبيريدا منطقة إندراغيري هولو.

كان الهدف في هذا البحث لمعرفة توجيهات الوالدين على الطلاب بالمدرسة
العالية الإحسان بولوه رامفاي بمركز سيبيريدا منطقة إندراغيري هولو.

الأفراد في هذا البحث بقدر 267 68

لعينات هذا البحث. في نيل البيانات عن جانية المدرسة استخدم البحث تقنية
التوثيق و لمعرفة البيانات عن توجيهات الوالدين على الطلاب استخدم هذا البحث
الاستبيان على شكل مستوى ليكير بقدر 5 أسئلة بديلة. ثم تحلل الباحثة البيانات بعد
جمعها بتقنية وصفية كمية نسبية.

أساسا على تحليل البيانات استنتب الباحث أن الوالدين على الطلاب بالمدرسة
العالية الإحسان بولوه رامفاي بمركز سيبيريدا منطقة إندراغيري هولو على
وذلك على علم أن النتيجة النسبية في الاستبيان بقدر 85 53

المائة وبعد المشورة في النسبة المقررة تكون توجيهات الوالدين على الطلاب بقدر
41-60 .

تدل حصول هذا البحث أن توجيهات الوالدين على الطلاب بالمدرسة العالية
ز سيبيريدا منطقة إندراغيري هولو على المستوى

مقبول وذلك على علم أن النتيجة النسبية في الاستبيان بقدر 85 53
وبعد المشورة في النسبة المقررة تكون توجيهات الوالدين على الطلاب بقدر 41-60 .

ABSTRACT

Sahroni (2011): Parental Guidance for students at Islamic Senior High School Al-Ikhsan Buluh Rampai district of Seberida Indra Giri Hulu Regency.

The objective of this research was to find out Parental Guidance for students at Islamic Senior High School Al-Ikhsan Buluh Rampai district of Seberida Indra Giri Hulu Regency.

The population of this research was 267 persons and then the writer took 68 students for the sample of this research. In order to get the data of school profile the writer used documentation technique and the data of parental guidance the writer used questionnaire on Likert scale with 5 alternative answers. The data which have been collected were analyzed using descriptive quantitative technique with percentage.

Based on data analysis the writer concluded that Parental Guidance for students at Islamic Senior High School Al-Ikhsan Buluh Rampai district of Seberida Indra Giri Hulu Regency was categorized enough which could be seen on the percentage of questionnaires of Parental Guidance for students it was 52.85%, when consulted it with specified percentage the parental guidance was around 41%-60%.

The results of research showed that Parental Guidance for students at Islamic Senior High School Al-Ikhsan Buluh Rampai district of Seberida Indra Giri Hulu Regency was categorized enough which could be seen on the percentage of questionnaires of Parental Guidance for students it was 52.85%, when consulted it with specified percentage the parental guidance was around 41%-60%.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
A. Kerangka Teoretis	11
B. Penelitian Relevan	17
C. Konsep Operasional	18
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
A. Waktu dan Tempat Penelitian	19
B. Subjek dan Objek Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisis Data	25
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	 26
A. Gambaran Umum MA Al-Ishsan Buluh Rampai Inhu	26
B. Penyajian Data Penelitian	32
C. Analisis Data	47
 BAB V PENUTUP	 50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Alternatif Jawaban Responden	20
Tabel. 2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	21
Tabel. 3	Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Pemberian Bimbingan Oleh Orang Tua Pada Siswa di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu	23
Tabel. 4	Reliabilitas Instrumen	24
Tabel. 5	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2012/2011	28
Tabel. 6	Data Siswa di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2010/2011.....	29
Tabel. 7	Data Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2010/2011	30
Tabel. 8	Orang Tua Saya Mengingatkan Saya jika Saya Telat Shalat.....	32
Tabel. 9	Orang Tua Saya Memberikan Nasihat Agar Melakukan Perintah Allah Dan Menjauhi Larangannya.....	33
Tabel. 10	Orang Tua Saya Memberikan Nasihat Agar Selalu Membaca Al-Qur'an dan Mengamalkannya.....	34
Tabel. 11	Orang Tua Saya Memberikan Nasihat Agar Berbicara Yang Baik	34
Tabel. 12	Orang Tua Saya Memberikan Tanggung Jawab Pekerjaan Agar Saya Mandiri	35
Tabel. 13	Orang Tua Saya Tidak Terlalu Memanjakan Saya	36
Tabel. 14	Orang Tua Saya Mengajarkan Agar Menjaga Kebersihan	36
Tabel. 15	Orang Tua Saya Mengajarkan Saya Agar Mentaati Peraturan dan Kewajiban di dalam Masyarakat.....	37
Tabel. 16	Orang Tua Saya Menagajarkan Saya Agar Menjaga Hubungan Yang Baik Dengan Anggota Masyarakat.....	38
Tabel. 17	Orang Tua Saya Menasehati Saya Tentang Cara Bergaul Dengan Teman.....	38
Tabel. 18	Orang Tua Saya Menyediakan Ruangan Dan Fasilitas Belajar di Rumah	39
Tabel. 19	Orang Tua Saya Menegur Saya Ketikan Telat Bangun Pagi	40
Tabel. 20	Orang Tua Saya Menyuruh Agar Diipin Terhadap Peraturan Sekolah.....	40
Tabel. 21	Orang Tua Saya Mengawasi Waktu Belajar Saya di Rumah.....	41
Tabel. 22	Orang Tua Saya Mengawasi Kegiatan Belajar Saya di Rumah.....	42
Tabel. 23	Orang Tua Saya Menanyakan Tentang Pelajaran Saya di Sekolah	42
Tabel. 24	Orang Tua Saya Membantu Saya Mengerjakan Tugas Sekolah Yang dikerjakan di Rumah.....	43
Tabel. 25	Orang Tua Membuat Contoh atau Ilustrasi Ketika Saya tidak Mengerti Dengan Pelajaran Saya	44

Tabel. 26	Orang Tua Saya Memberikan Motivasi Ketika Saya Malas ke Sekolah	44
Tabel. 27	Orang Tua Saya Menyuruh Saya Agar Saya Bisa Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Yang Lebih Tinggi Sampai Perguruan Tinggi	45
Tabel. 28	Orang Tua Saya Menganjurkan Saya Agar Mengikuti Semua Kegiatan di Sekolah	46
Tabel. 29	Orang Tua Saya Menyuruh Saya Agar Mengikuti Les	46
Tabel. 30	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pemberian Bimbingan Oleh Orang Tua Pada Siswa di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Sejalan dengan penjelasan tersebut Suhartono juga memberikan pandangan yang sama tentang kedudukan keluarga (orang tua) terhadap pendidikan anaknya, yaitu sebagai berikut:

Keluarga adalah tempat pertama di mana proses pendidikan berlangsung. Di dalam keluarga, benih pendidikan mulai tumbuh dalam hubungan cinta kasih, tolong-menolong, dan saling memberi pengertian, pengetahuan, peringatan, bimbingan, dan pengarahan secara timbal balik di antara suami-istri dan antara orang tua kepada anak-anak. Di dalam kehidupan keluarga, pendidikan mulai membentuk suatu sentra lingkungan kecil yang disebut lingkungan pendidikan lapisan pertama.¹

Pendidikan merupakan segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu. Sehingga individu tersebut mampu mengubah dan mengembangkan diri dan menjadi semakin dewasa, cerdas, dan matang.² Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam mendidik anak, orang tua juga harus dibekali pengetahuan yang cukup sehingga apa yang diinginkan keluarga (orang tua) untuk menjadikan anaknya yang cerdas, dewasa, dan matang

¹Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, 2008, h. 153

²*Ibid*, h. 80

bisa terwujud, karena latar pendidikan orang tua akan mempengaruhi pola keluarga (orang tua) dalam mendidik anaknya.

Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidikannya adalah kedua orang tua. Orang tua (bapak atau ibu) adalah pendidik kodrati³. Mereka pendidik bagi anak-anaknya, karena secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugrah oleh Allah berupa naluri orang tua. Kasih sayang dan pengertian keluarga khususnya orang tua akan meninggalkan yang positif dalam perkembangan jiwa anak. Untuk itu sudah sepantasnya orang tua menjadi teladan yang baik bagi anak.

Tanggung jawab orang tua terhadap anak mencerminkan suatu ciri khas pendidikan keluarga. Di dalam kehidupan keluarga, anak mendapat bimbingan dan perawatan dan perawatan dalam membentuk perwatakan dan kepribadian anak, untuk menjadi dirinya sendiri atau menjadi diri pribadi yang utuh baik fisik (jasmani) atau mental (rohani).⁴

Tanggung jawab dalam segi mental (rohani) ini merupakan masalah penting karena kualitas pribadi anak merupakan dari hasil pembinaan mental rohaninya. Salah satu bagian dari tanggung jawab pembinaan mental rohani anak adalah menyekolahkan anak ke sekolah atau ke lembaga pendidikan.

Berdasarkan realita dan peranan ketiga lembaga ini maka ahli pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam Ahmadi dan Uhbiyati, menganggap ketiga lembaga pendidikan ini sebagai “Tri pusat pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Istilah tiga lingkungan pendidikan itu dikenal dengan pendidikan keluarga (informal), pendidikan sekolah (formal) dan pendidikan masyarakat (non formal)”.⁵

³Jalaludin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, h. 294

⁴Suparlan Suhartono, *Loc.Cit*

⁵. Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001, h. 172

Didalam lingkungan keluarga (informal) yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua (ayah dan ibu) orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya.

Sehubungan dengan hal ini, komisi pembaharuan pendidikan nasional juga mengatakan bahwa "Agar keluarga dapat memainkan peranannya sebagai pendidik, ia perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan".⁶

Pendidikan merupakan suatu usaha atau proses yang ditujukan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal, dalam Islam manusia dituntut untuk belajar dan juga mengajar. kewajiban setiap individu orang Islam untuk menuntut ilmu dari sejak buayan hingga akhir hayat, hal tersebut merupakan perintah Allah dan Rasul-Nya, Adapun motivasi dan sekaligus anjuran untuk keutamaan memiliki ilmu pengetahuan sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam Al-qur'an pada surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادلة: 11)

Artinya : Allah meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (QS.Al-Mujadalah : 11)..⁷

Dengan belajar kita akan memperoleh ilmu, dengan belajar pula kita akan memperoleh pahala dari Allah SWT, dan dengan ilmu hidup kita akan menjadi lebih berguna.

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Mereka menginginkan agar pendidikan anak-anaknya lebih

⁶. Depdikbud, *Program Akta Menagjar V-B Dasar Kependidikan*, Jakarta: 1989, h. 740

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2000, h. 434

tinggi atau setidaknya sama dengan pendidikan orang tua mereka, cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan keberhasilan anak-anaknya di Sekolah.

Cara orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah berbeda satu sama lain, karena tingkat pendidikan yang berbeda, kemungkinan ilmu pengetahuan cara membimbing anak dalam belajar belum dikuasai oleh semua orang tua, karena tidak semua orang tua mempunyai tingkat pendidikan tinggi. Cara membimbing anak dalam belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya.

Anak adalah amanah bagi para orang tuanya. Dia bagaikan kertas putih yang siap diwarnai dan dibentuk sesuai dengan keinginan orang tuanya. Selain itu dalam kefitrahannya, anak membawa potensi yang siap dikembangkan, baik melalui tangan orang tuannya, pendidik, maupun masyarakat sekitarnya karenanya orang tua harus pandai dan bijak dalam memberikan arahan, bimbingan, dan pendidikan bagi anak anaknya.⁸

Orang tua dalam mendidik anaknya tidak harus sama persis dengan para pendidik (guru) yang berada di lingkungan sekolah. Mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuhkan kembangkan totalitas potensi anak secara wajar, di sela-sela waktu luang orang tua dapat memberikan berbagai arahan bimbingan dan pendidikan.

Pendidikan dalam keluarga berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku dalamnya tanpa harus diumumkan atau dituliskan terlebih dahulu agar diketahui dan diikuti oleh seluruh anggota keluarga disini diletakkan dasar-dasar pergaulan melalui kasih sayang dan penuh kecintaan kebutuhan akan kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan.

⁸Fatmawati M, Famawi dkk. *Manfaat Waktu Luang Anak Bagaimana Caranya* ?, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001, h. 5-6

Mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuh kembangkan totalitas potensi anak secara wajar potensi jasmaniyah dan rohaniyah anak diupayakan tumbuh dan berkembang secara wajar melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani seperti pemenuhan kebutuhan sandang pangan dan papan sedangkan potensi rohaniyahnya anak diupayakan pengembangannya secara wajar melalui usaha pembinaan intelektual, keagamaan, perasaan dan budi pekerti yang agung dan mulia.

Selain itu melihat dari kenyataan bahwa keluarga yang orang tuanya berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan ternyata berhasil dalam mendidik anaknya. Sebaliknya ada keluarga yang orang tuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan mendidik anak disini adalah anak yang di sekolahnya pintar dan memperoleh prestasi yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis laksanakan pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak mengikut sertakan orang tua dalam mengerjakan tugas.
2. Tidak ada usaha dari siswa untuk belajar lebih giat lagi di rumah, walaupun sudah di lengkapi dengan fasilitas.
3. Masih ada sebagian orang tua yang tidak menyediakan fasilitas anak dalam belajar. Ini terbukti ada sebagian siswa MA Al-Ihsan yang tidak memiliki buku yang di wajibkan sekolah.
4. Masih ada sebagian orang tua yang tidak mengawasi penggunaan waktu belajar anaknya di rumah.

5. Masih ada sebagian orang tua yang tidak mengenal kesulitan-kesulitan anak di saat anak dalam menyelesaikan tugas sekolah.
6. Masih ada orang tua yang tidak mengontrol penggunaan waktu anaknya di saat anak berada di rumah.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik meneliti masalah tersebut dengan judul ” *Pemberian Bimbingan Oleh Orang Tua Pada Siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu*”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga.⁹
2. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.¹⁰
3. Siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹¹

Dari penegasan istilah di atas, mengenai judul yang penulis angkat dalam penelitian ini dapat dipahami adalah kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan baik dalam bentuk

⁹Suparlan Suhartono, *Loc.Cit*

¹⁰Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 94

¹¹*Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun . 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009, h. 3

sosial maupun bimbingan belajar kepada anaknya yang merupakan siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Apakah tingkat pendidikan mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memberikan bimbingan pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu?
- c. Apa usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan bimbingan pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu?
- d. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan orang tua dalam membimbing siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu?
- e. Bagaimanakah pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah di atas, maka tidak memungkinkan untuk meneliti satu persatu, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada “Bagaimanakah pemberian bimbingan

oleh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan gejala di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara ilmiah tentang “Pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan kepada sekolah agar bekerja sama dan menjalin hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa dalam rangka meningkatkan prestasi siswa.

b. Bagi Orang Tua Murid

Sebagai bahan masukan kepada orang tua agar selalu memperhatikan dan memberikan bimbingan belajar yang maksimal kepada anaknya guna memperoleh prestasi belajar yang baik bagi anak.

c. Bagi Peneliti Sendiri

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memperkaya keilmuan dan wawasan dibidang keguruan atau tenaga pendidik.

d. Bagi Mahasiswa

Dengan diadakannya penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan referensi yang ingin melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Pendidikan Orang Tua

Sebelum mengetahui apa yang dimaksud dengan pendidikan orang tua lebih baik kita ketahui dahulu pengertian dari dua kata yaitu pendidikan dan orang tua. Mengenai pengertian pendidikan akan dipaparkan beberapa pendapat seperti berikut ini:

- a. John Dewey dalam H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiati mendefinisikan Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia.¹
- b. Soegarda Poerbakacawa dalam Abuddin Nata mengartikan pendidikan adalah segala usaha dan perbuatan dari generasi tua untuk mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda untuk melakukan fungsi hidupnya dalam pergaulan bersama sebaik-bainya.²
- c. Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kehidupan.³
- d. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.⁴

Sejalan dengan di atas mengenai pengertian pendidikan dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun. 2003 dijelaskan yang dimaksud dengan pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

¹Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Op.Cit*, h. 69.

²Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005, h.10

³Suparman Suhartono, *Op.Cit*, h. 79

⁴Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h. 3

⁵*Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun. 2003, Loc. Cit*

Dari beberapa pengertian di atas dapat kita ketahui pada intinya yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang yang bisa dimiliki oleh setiap individu dengan tidak pandang usia, jenis kelamin dan bisa diperoleh dari mana saja baik dari lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.

Ahmad Tafsir mengemukakan bahwa “orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggungjawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Memang diketahui bersama bahwa pendidikan yang utama dan pertama adalah di keluarga, maka kedua orang tua sangatlah bertanggung terhadap anak-anaknya termasuk dalam meningkatkan prestasi belajar.”⁶

2. Jalur, Jenis dan Jenjang Pendidikan

a. Jalur pendidikan

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

b. Jenis pendidikan

Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

c. Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.⁷

3. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

Orang tua atau keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga terhadap pendidikan anak-anaknya lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti latihan keterampilan dan pendidikan kesosialan,

⁶Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997, h. 62

⁷Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun. 2003. *Op.Cit*, h. 12

seperti tolong menolong, bersama-sama menjaga kebersihan rumah, menjaga kesehatan dan ketentraman rumah tangga dan sejenisnya. Suhubungan dengan itu penanaman nilai-nilai pancasila dan nilai-nilai keagamaan dan nilai kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa dimulai dalam keluarga. Kewajiban mendidik secara tegas dinyatakan Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (QS. At-Tahrim : 6)⁸

Sejalan dengan ayat di atas Rasulullah SAW juga menjelaskan mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anaknya yaitu sebagai berikut:

Anas mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda : Anak itu pada hari ketujuh dari hari kelahirannya disembelihkan akikahnya, serta diberi nama dan disingkirkan dari kotoran. Jika ia telah berumur sembilan tahun, dipisahkan tempat tidurnya, dan jikatelah berumur tiga belas tahun dipukul agar sembahyang(diharuskan). Bila ia telah berumur enam belas tahun boleh dikawinkan. Setelah itu ayah berjabat tangan dengannya dan mengatakan, ” saya telah mendidik, mengajar dan mengawinkan kamu, saya mohon perlindungan kepada Allah dari fitnah-fitnah di dunia dan akhirat.”⁹

Tangung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap antara lain sebagai berikut:

- 1) Memelihara dan membesarkannya
- 2) Melindungi dan menjamin kesehatannya baik jasmani maupun rohani
- 3) Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya.
- 4) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberikan dengan pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah.¹⁰

4. Pengertian Bimbingan

Mengenai pengertian bimbingan banyak sekali diungkapkan oleh para ahli diantaranya adalah sebagai berikut:

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2000, h. 448

⁹Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005, h. 63

¹⁰*Ibid*, h. 63-64

Natawidjaja dalam Soetjipto & Raflis Kosasi mendefinisikan bimbingan adalah:

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan keluarga serta masyarakat. Dengan demikian ia dapat mengecap kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbangan yang berarti.¹¹

Sejalan dengan pengertian di atas Tohirin juga memberikan pengertian bimbingan adalah:

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan menggunakan berbagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹²

Selanjutnya Crow & Crow dalam Prayitno juga mendefinisikan bimbingan adalah:

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.¹³

Disamping itu Dewa Ketut Sukardi & Nila Kusmawati memberikan pandangan mengenai pengertian bimbingan adalah “Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri”.¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bimbingan adalah suatu bantuan bisa berupa nasihat serta gagasan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan agar orang tersebut bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.

¹¹Soetjipto & Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009, h. 62

¹²Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (berbasis integrasi), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, h. 20

¹³Prayitno & Erman Amti, *Loc. Cit.*

¹⁴Dewa Ketut Sukardi & Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008, h. 2

5. Bentuk-bentuk Bimbingan

Bimbingan orang tua yang diberikan kepada siswa atau anaknya dapat dibedakan atas beberapa bentuk yaitu:

- a. Bimbingan pribadi
Membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa, mantap dan mandiri, serta sehat jasmani dan rohani.
- b. Bimbingan sosial
Membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti yang luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.
- c. Bimbingan belajar
Membantu siswa mengembangkan diri sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan, melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.
- d. Bimbingan karier
Membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier.¹⁵

6. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Pemberian Bimbingan Kepada Anak.

Menurut Fuad Ihsan dalam bukunya "Dasar-dasar Pendidikan" mengungkapkan pengaruh yang terdapat antara tingkat pendidikan atau pengetahuan orang tua terhadap kemampuan dalam memberikan bimbingan kepada anaknya dapat analisa dari ungkapannya dibawah ini:

Kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua, mereka juga perlu dibekali teori-teori pendidikan modern sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian tingkat dan kualitas materi pendidikan yang diberikan dapat digunakan anak untuk menghadapi lingkungan yang selalu berubah. Bila hal ini dapat dilakukan oleh setiap orang tua maka generasi mendatang telah mempunyai kekuatan menghadapi perubahan dalam masyarakat. Untu dapat berbuat demikian, tentu saja orang tua perlu meningkatkan ilmu dan keterampilannya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Uapaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas diri orang tua antara lain dengan cara belajar seumur hidup, sebagaimana diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Yaitu belajar seumur hidup dan menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslimin dan muslimat tanpa kecuali. Agama islam selalu mengingatkan pemeluknya , agar generasi-generasi beikutnya memiliki kualitas yang lebuah baik dari generasi sebelumnya.¹⁶

¹⁵*Ibid*, h. 12-14

¹⁶Fuad Ihsan, *Op.Cit.* h. 64

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan orang tua baik yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal maupun informal akan mempengaruhi terhadap kualitas atau kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anaknya. Orang tua harus memiliki pengetahuan yang lebih dalam mendidik anak-anaknya. Tanpa pengetahuan tersebut tidak mungkin apa yang diinginkan orang tuanya terhadap anaknya bisa terwujud.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan penelitian. Di samping itu menunjukkan keaslian peneliti bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Selain itu dengan mengenal peneliti terlebih dahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan.

1. Pada tahun 2005 saudara Zamzakir mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam melakukan penelitian "*Partisipasi Orang Tua Dalam Mensukseskan Program Pendidikan Subuh Di Madrasah Diniyah Awaliyah Asy-Syakirin Pekanbaru*". Dari hasil penelitiannya ia menyimpulkan bahwa Partisipasi Orang Tua Dalam Mensukseskan Program Pendidikan Subuh Di Madrasah Diniyah Awaliyah Asy-Syakirin Kurang Baik.
2. Pada tahun 2006 saudara Rohidin mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Dorongan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Kelas II (di SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang)" dari hasil penelitiannya Dari paparan diatas menunjukkan bahwa penelitian tentang "Pemberian

Bimbingan Oleh Orang Tua Pada Siswa MA Al-Ikhsan Buluh Rampai Inhu” belum diteliti orang..

E. Konsep Operasional

Konsep operasional digunakan untuk menjabarkan, kerangka teoritis supaya jelas dalam penelitian ini, dan mudah juga untuk diukur dan dipahami. Untuk mengukur kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak atau siswa maka dilihat dari beberapa indikator di bawah ini:

1. Orang tua siswa memberikan bimbingan kepada anaknya tentang pengabdian kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Orang tua siswa memberikan bimbingan kepada anaknya agar mampu menjadi manusia yang mandiri.
3. Orang tua siswa memberikan bimbingan kepada anaknya tentang menjaga kesehatan.
4. Orang tua siswa memberikan bimbingan kepada anaknya tentang kehidupan bermasyarakat.
5. Orang tua siswa memberikan bimbingan kepada anaknya tentang hidup rukun dengan tetangga.
6. Orang tua siswa menyediakan fasilitas belajar anaknya.
7. Orang tua siswa mengawasi kegiatan belajar anaknya di rumah.
8. Orang tua siswa membantu dalam kesulitan belajar anaknya.
9. Orang tua siswa memberikan gagasan seputar pendidikan kepada anaknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 28 Maret 2011 sampai 11 Mei 2011. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang tua siswa di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Tetapi dalam penelitian ini untuk menggali data tentang orang tua peneliti menggunakan responden tidak langsung yaitu siswa. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kekeliruan tentang klasifikasi penelitian, dimana penelitian ini hanya terpusat pada jurusan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 267 orang. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹ Karena populasinya yang terlalu banyak, peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut 25% menjadi 68 orang. Teknik pengambilan

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 134

sampel adalah dengan menggunakan *random sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian secara acak dan sengaja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Penulis melihat arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan profil Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Angket

Daftar pertanyaan yang diajukan kepada siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian yang menyangkut informasi tentang pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

TABEL. 1

ALTERNATIF JAWABAN RESPONDEN

Alternatif Jawaban	Skor Item
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STJ)	1

a. Instrumen Penelitian

TABEL. 2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
-----------------	------------------	----------------------	----------------

Variabel pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa	Bimbingan orang tua pada siswa	1. Orang tua siswa memberikan bimbingan kepada anaknya tentang pengabdian kepada Tuhan yang Maha Esa.	1, 2, 3, 4
		2. Orang tua siswa memberikan bimbingan kepada anaknya agar mampu menjadi manusia yang mandiri.	5, 6
		3. Orang tua siswa memberikan bimbingan kepada anaknya tentang menjaga kesehatan.	7
		4. Orang tua siswa memberikan bimbingan kepada anaknya tentang kehidupan bermasyarakat.	8
		5. Orang tua siswa memberikan bimbingan kepada anaknya tentang hidup rukun dengan tetangga.	9, 10
		6. Orang tua siswa menyediakan fasilitas belajar anaknya.	11
		7. Orang tua siswa mengawasi kegiatan belajar anaknya di rumah.	12, 13, 14, 15, 16
		8. Orang tua siswa membantu dalam kesulitan belajar anaknya.	17, 18, 19
		9. Orang tua siswa memberikan gagasan seputar pendidikan kepada anaknya.	20, 21, 22

b. Uji Coba Instrumen (Angket)

1) Responden Uji Coba Angket

Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 10 orang siswa di Madrasah Aliyah

Al-Ikhsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

2) Hasil Uji Coba Angket

a) Validitas

Menurut Iskandar mengutip pendapat Sugiono, instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²

Kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen atau angket untuk dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat menurut Iskandar mengutip pendapat Hairs, nilai validitas di atas 0.30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk menggugurkan item-item instrumen yang nilainya di bawah 0.30. Apabila telah digugurkan, peneliti melakukan analisis berikutnya, jika terdapat item-item instrumen yang dibawah 0.30 maka peneliti menggugurkan sekali lagi. Jika tidak ada lagi nilai item-item dibawah 0.30 maka analisis faktor tidak dilanjutkan.³

TABEL. 3

**ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA ANGKET PEMBERIAN
BIMBINGAN OLEH ORANG TUA PADA SISWA MADRASAH ALIYAH AL-
IHSAN BULUH RAMPAI KECAMATAN
SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Nomor		Koefisien Korelasi	Keterangan
Urut	Item		
1	y1	.730	Valid
2	y2	.636	Valid
3	y3	.805	Valid
4	y4	.399	Valid
5	y5	.441	Valid
6	y6	.309	Valid

²Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010, Cet ke-2, h. 94

³*Ibid*, h. 95

7	y7	-.003	Tidak valid
8	y8	.682	Valid
9	y9	.715	Valid
10	y10	.840	Valid
11	y11	.784	Valid
12	y12	.850	Valid
13	y13	.471	Valid
14	y14	.703	Valid
15	y15	.262	Tidak Valid
16	y16	.911	Valid
17	y17	.887	Valid
18	y18	.776	Valid
19	y19	.820	Valid
20	y20	.579	Valid
21	y21	.449	Valid
22	y22	.195	Tidak Valid
23	y23	.218	Tidak Valid
24	y24	.641	Valid
25	y25	.733	Valid
26	y26	.709	Valid

Tabel di atas menjelaskan dari 26 item yang di uji cobakan terdapat 4 item yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor 7,15,22 dan 23 karena tidak memenuhi standar koefisien validitas. Sedangkan item yang dinyatakan valid, yaitu item nomor 1,3,4,5,6, ,8,9,10,13,14 ,16,17,18, 19, 20, 21, 24, 25 dan 26. Dari 22 item yang valid tersebut digunakan untuk pengambilan data penelitian.

b) Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data dengan menggunakan *uji cronbach's alpha (a)* dengan ketentuan jika $\alpha \geq 0,60$ maka dikatakan reliable.⁴ Berdasarkan analisis yang telah dilakukan melalui program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL. 4

Reliability Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	26

Nilai alpha yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum adalah batas 0,60. Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 4 diketahui bahwa nilai alpha angket pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu adalah 0,929 \geq 0,60. Maka data dari angket yang dijawab oleh responden terhadap pernyataan yang diajukan adalah reliabel atau dapat dipercaya. Dengan demikian dari 22 item yang diajukan dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase yang menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

⁴*Ibid.*

F : Frekuensi

N : Nilai keseluruhan.⁵

Dengan ketentuan:

81 % - 100 % : Sangat maksimal

61 % - 80 % : maksimal

41 % - 60 % : Cukup maksimal

21 % - 40 % : Kurang maksimal

0 % - 20 % : Sangat tidak maksimal⁶

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 28

⁶Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, h.15

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu

1. Sejarah berdirinya MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu

MA Al-Ikhsan Buluh Rampai secara geografis sangat strategis letaknya, karena berada di tengah-tengah pemukiman penduduk yang merupakan daerah ekstrasmigrasi dekat dengan pusat perbelanjaan, perkantoran serta dekat dengan jalur lalu lintas timur yang merupakan urat nadi perekonomian bangsa. Pada saat ini MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu beralamat di Jl. Manggis No.1 Buluh Rampai Kec. Seberida. Kabupaten Inhu Propinsi Riau.

Berdasarkan letak yang strategis itu maka para tokoh masyarakat desa Buluh Rampai Inhu bermufakat untuk mendirikan sebuah Yayasan yang dikemudian hari lebih dikenal dengan nama Yayasan Al-Ihsan, Yayasan Al-Ihsan resmi didirikan dengan akta notaris N0. 7 Tanggal 12 Desember 1988, sebagai lembaga penyelenggara pendidikan.

Adapun tokoh-tokoh pendidri Yayasan MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu adalah :

- a. KH. Abu Mansyur
- b. H. Mukmin
- c. H. Syamsudin
- d. Agus Ali, SS
- e. Sutarso
- f. Bahtiah¹

2. Visi dan Misi MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu

a. Visi Sekolah

¹Buku Profil MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu

Terwujudnya sekolah berbasis teknologi informasi, berprestasi akademik, Olahraga, Seni dan Budaya, serta siap bersaing menghadapi era-globalisasi berlandaskan IMTAQ.

b. Misi Sekolah

- 1) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
- 2) Terciptanya pembelajaran yang kondusif untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Mengembangkan kreativitas dan jiwa berkompetisi dalam berbagai bidang.
- 4) Menumbuhkembangkan semangat kompetitif dan bernalar sehat bagi peserta didik, guru, dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- 5) Meningkatkan pengembangan diri peserta didik dengan mengoptimalkan semua unit kegiatan sekolah.²

3. Sumber Daya Manusia

TABEL. 5

DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH AL-IHSAN BULUH RAMPAI KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN AJARAN 2010/2011

No	Nama	Bidang Studi	Jabatan
1	Hj. Herawati, S.Ag	B.Arab	Kepala Sekolah
2	Sujono,S.Fii. I	Fiqih	W. Kurikulum
3	Musiman, S.Hi	SKI	W. Kesiswaan
4	Rasmalini Sal. S.Pd	Sosiologi	K. Perpus
5	Siti Nurqoyyimah, S.Pd. I	Hadist	Bendahara
6	Siti Uni Triyana	-	TU
7	Dra. Sri Murni	B.Inggris	Guru

²*Ibid*

8	Sumini, S.Pd	B.Inggris	Guru
9	Drs. Afrizal	Matematika	Guru
10	Yusra Abdi, S.Pd	BP	Guru
11	Azizah, S.Pd	Sejarah	Guru
12	Adiati, S.Ag	Akidah/ SBA	Guru
13	Wintisari, S.Pd	B.Inggris	Guru
14	Wati Armizar, S.Pd	Kertakes	Guru
15	Fuadi, S.Pd	Olah Raga	Guru
16	Mardiana, A.Md	Arab Melayu	Guru
17	Ujrah Hidayati, S.Pd	Biologi/ Kimia	Guru
18	Suhartini, A.Md	B.Indonesia	Guru
19	Umi Kalsum, S.Ag	Geografi	Guru
20	Drs.Ismail, MM	PPKN	Guru
21	Siska Mitmarisanti, SP	Fisika	Guru
22	Al Istiqamah, S.Ag	B.Arab	Guru
23	Ika Indriyaswati, S.K.M	Fisika	Guru
24	Eti Susanti, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadist	Guru
25	Ani Friarsih, S.Ag	SKI	Guru
26	Mustakim	Pemb.Pramuka	Guru
27	Raden Ersan Surya Putra	Kertakes	Guru
28	Lindarwati, A.Md	Pemb.Rohis	Guru
29	Jamal Abdilah	Pemb.Pramuka	Guru
30	Iewandi, A.Md	Penjaskes	Guru
31	Masykuri	Agama	Guru
32	Bambang Supratman	TIK	Guru
33	Alfi Zuraida	TIK	Guru
34	Faridah Hanum, S.Pd	Matematika	Guru

Sumber : Buku Profil MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu

4. Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Guru sebagai pendidik/pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik.

Jumlah siswa menurut data statistik tahun ajaran 2010/2011:

TABEL. 6

**DATA SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL-IHSAN BULUH RAMPAI
KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TAHUN AJARAN 2010/2011**

No	Kelas	Jumlah Rombel	Siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	X	8	49	51	100
2	XI	6	34	53	87
3	XII	6	39	41	80
	Jumlah	20	122	145	267

Sumber : Buku Profil MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu

5. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran perlu didukung dengan adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

TABEL. 7

**DATA SARANA DAN PRASARANA DI MADRASAH ALIYAH
AL-IHSAN BULUH RAMPAI KECAMATAN SEBERID
KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TAHUN AJARAN 2010/2011**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 ruang	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
4	Ruang Kelas	20 ruang	Baik
5	Ruang tamu	1 ruang	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
7	Ruang Laboratorium Biologi	1 ruang	Baik
8	Ruang Laboratorium Fisika	1 ruang	Baik
9	Ruang Laboratorium Komputer	1 ruang	Baik
10	Ruang Laboratorium MTK	1 ruang	Baik
11	Ruang UKS	1 ruang	Baik
12	Ruang BP	1 ruang	Baik

13	Ruang Kantin	1 ruang	Baik
14	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
15	Mushalla	1 ruang	Baik
16	WC kepala Sekolah	1 ruang	Baik
17	WC Guru	4 ruang	Baik
18	WC Siswa	8 ruang	Baik
19	Lapangan Volley	2 buah	Baik
20	Lapangan Takraw	2 buah	Baik
21	Lapangan Basket	1 buah	Baik
22	Lapangan Tennis Meja	2 buah	Baik
23	Alat Kesenian	7 set	Baik
24	Alat Praktik Fisika	8 set	Baik
25	Alat Praktik Biologi	8 set	Baik
26	Alat Praktik Matematika	8 set	Baik
27	Alat Praktik Olah Raga	10 set	Baik
28	Komputer	10 buah	Baik
29	Telepon	1 buah	Baik
30	Peralatan Pramuka	4 set	Baik
31	Lemari	3 buah	Baik
32	Meja Kursi Siswa	566 buah	Baik
33	Meja Kursi Guru	104 buah	Baik

Sumber : Buku Profil MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu

6. Kurikulum MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu

Kurikulum merupakan susunan dan bahan kajian serta pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan, dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya kurikulum, proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar, pembelajaran yang diberikan juga terarah dengan baik. Sebagai pedoman belajar, kurikulum mengandung tujuan isi pedoman, dan strategi pelaksanaan proses pembelajaran yang merupakan operasional dan kurikulum.

Kurikulum yang diterapkan di MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dilaksanakan mulai tahun ajaran 2007/2008, dengan struktur kurikulumnya memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

Mata pelajaran yang diajarkan di MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu adalah sebagai berikut:

- a. Mata pelajaran (Pokok). Terdiri dari bidang studi: Fiqih, Akidah Akhlak, bahasa Arab, Al-qur'an Hadist, SKI, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, bahasa Inggris.
- b. Muatan lokal. Terdiri dari bidang studi: Tulisan arab melayu, komputer, dan pembiasaan.
- c. Pengembangan diri (Ekstrakurikuler). Terdiri dari bidang studi: Pramuka, seni musik, olahraga, rohis, dan atletik.

Implementasi kurikulum di atas dalam kegiatan proses pembelajaran di MA Al-Ihsan Buluh Rampai Inhu dilakukan setiap hari mulai pukul 07.05 sampai 14.00 kecuali hari jum'at sampai pukul 11.00. ³

B. Penyajian Data Penelitian

Penyajian data dalam penelitian ini adalah data tentang pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Dengan angket penelitian 22 item pernyataan dan bobot masing-masing jawaban

³*Ibid*

dengan nilai tertinggi 5 dan yang terendah 1. Untuk melihat frekuensi dan persentase pada setiap butir pernyataan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL. 8

**ORANG TUA SAYA MENINGATKAN SAYA JIKA SAYA
TELAT SHALAT**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	8	11,76%
B	Sering	6	8,82%
C	Kadang-kadang	28	41,17 %
D	Jarang	19	27,94%
E	Sangat Jarang	7	10,29%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua mengingatkan anaknya jika telat shalat, dapat dilihat dari 68 responden ada 8 (11,76%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 6 (8,82%) responden yang menjawab sering, 28 (41,17%) responden yang menjawab kadang-kadang, 19 (27,94%) responden yang menjawab jarang, dan 7 (10,29%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option C hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 9

**ORANG TUA SAYA MEMBERIKAN NASIHAT AGAR MELAKUKAN
PERINTAH ALLAH DAN MENJAUHI LARANGANNYA**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	4	5,88%
B	Sering	9	13,23%
C	Kadang-kadang	27	39,70 %
D	Jarang	21	30,88%
E	Sangat Jarang	7	10,29%
	JUMLAH	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua memberikan nasihat kepada anaknya agar melakukan perintah Allah dan menjauhi larangannya, dapat dilihat dari 68 responden ada 4

(5,88%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 9 (13,23%) responden yang menjawab sering, 27 (39,70%) responden yang menjawab kadang-kadang, 21 (30,88%) responden yang menjawab jarang, dan 7 (10,29%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option C hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 10

ORANG TUA SAYA MEMBERIKAN NASIHAT AGAR SELALU MEMBACA AL-QUR'AN DAN MENGAMALKANNYA

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	4	5,88%
B	Sering	10	14,70%
C	Kadang-kadang	28	41,17%
D	Jarang	20	29,41%
E	Sangat Jarang	6	8,82%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua memberikan nasihat kepada anaknya agar selalu membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya, dapat dilihat dari 68 responden ada 4 (5,88%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 10 (14,70%) responden yang menjawab sering, 28 (41,17%) responden yang menjawab kadang-kadang, 20 (29,41%) responden yang menjawab jarang, dan 6 (8,82%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option C hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 11

ORANG TUA SAYA MENASEHATI SAYA AGAR BERBICARA YANG BAIK

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	8	11,76%

B	Sering	6	8,82%
C	Kadang-kadang	26	38,23%
D	Jarang	22	32,35%
E	Sangat Jarang	6	8,82%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua menasehati anaknya agar berbicara yang baik-baik, dapat dilihat dari 68 responden ada 8 (11,76%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 6 (8,82%) responden yang menjawab sering, 26 (38,23%) responden yang menjawab kadang-kadang, 22 (32,35%) responden yang menjawab jarang, dan 6 (8,82%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option C hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 12

**ORANG TUA SAYA MEMBERIKAN SEBUAH TANGGUNG
JAWAB PEKERJAAN AGAR SAYA MANDIRI**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	8	11,76%
B	Sering	6	8,82%
C	Kadang-kadang	26	38,23%
D	Jarang	23	33,82%
E	Sangat Jarang	5	7,35%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua memberikan tanggung jawab pekerjaan kepada anaknya dengan tujuan agar menjadi mandiri, dapat dilihat dari 68 responden ada 8 (11,76%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 6 (8,82%) responden yang menjawab sering, 26 (38,23%) responden yang menjawab kadang-kadang, 23 (33,82%) responden yang menjawab jarang, dan 5 (7,35%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option C hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 13**ORANG TUA SAYA TIDAK TERLALU MEMANJAKAN SAYA**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	5	7,35%
B	Sering	9	13,23%
C	Kadang-kadang	23	33,82%
D	Jarang	25	36,76%
E	Sangat Jarang	6	8,82%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua tidak terlalu memanjakan anaknya, dapat dilihat dari 68 responden ada 5 (7,35%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 9 (13,23%) responden yang menjawab sering, 23 (33,82%) responden yang menjawab kadang-kadang, 25 (36,76%) responden yang menjawab jarang, dan 6 (8,82%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option C hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 14**ORANG TUA SAYA MENGAJARKAN SAYA AGAR MENJAGA KEBERSIHAN**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	4	5,88%
B	Sering	8	11,76%
C	Kadang-kadang	24	35,29%
D	Jarang	30	44,11%
E	Sangat Jarang	2	2,94%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua mengajarkan anaknya agar menjaga kebersihan, dapat dilihat dari 68 responden ada 4 (5,88%) responden yang menjawab sangat sering,

sedangkan 8 (11,76%) responden yang menjawab sering, 24 (35,29%) responden yang menjawab kadang-kadang, 30 (44,11%) responden yang menjawab jarang, dan 2 (2,94%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 15

ORANG TUA SAYA MENGAJARKAN SAYA AGAR MENTAATI PERATURAN DAN KEWAJIBAN DI DALAM MASYARAKAT

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	2	2,94%
B	Sering	8	11,76%
C	Kadang-kadang	24	35,29%
D	Jarang	29	42,64%
E	Sangat Jarang	5	7,35%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua mengajarkan anaknya agar mentaati peraturan dan kewajiban di dalam masyarakat, dapat dilihat dari 68 responden ada 2 (2,94%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 8 (11,76%) responden yang menjawab sering, 24 (35,29%) responden yang menjawab kadang-kadang, 29 (42,64%) responden yang menjawab jarang, dan 5 (7,35%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 16

**ORANG TUA SAYA MENGAJARKAN SAYA AGAR MENJAGA HUBUNGAN YANG
BAIK DENGAN ANGGOTA
MASYARAKAT**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	2	2,94%
B	Sering	12	17,64%
C	Kadang-kadang	21	30,88%
D	Jarang	28	41,17%
E	Sangat Jarang	5	7,35%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua mengajarkan anaknya agar menjaga hubungan yang baik dengan anggota masyarakat, dapat dilihat dari 68 responden ada 2 (2,94%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 12 (17,64%) responden yang menjawab sering, 21 (30,88%) responden yang menjawab kadang-kadang, 28 (41,17%) responden yang menjawab jarang, dan 5 (7,35%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 17

**ORANG TUA SAYA MENASEHATI TATA CARA
BERGAUL DENGAN TEMAN**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	3	4,41%
B	Sering	9	13,23%
C	Kadang-kadang	22	32,35%
D	Jarang	25	36,76%
E	Sangat Jarang	8	11,76%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua menasehati anaknya tentang cara bergaul dengan teman, dapat dilihat dari 68 responden ada 3 (4,41%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 9 (13,23%) responden yang menjawab sering, 22 (32,35%) responden yang

menjawab kadang-kadang, 25 (36,76%) responden yang menjawab jarang, dan 8 (11,76%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 18

ORANG TUA SAYA MENYEDIAKAN RUANGAN DAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	6	8,82%
B	Sering	7	10,29%
C	Kadang-kadang	14	20,58%
D	Jarang	31	45,58%
E	Sangat Jarang	10	14,70%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua menyediakan ruangan dan fasilitas belajar dirumah, dapat dilihat dari 68 responden ada 6 (8,82%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 7 (10,29%) responden yang menjawab sering, 14 (20,58%) responden yang menjawab kadang-kadang, 31 (45,58%) responden yang menjawab jarang, dan 10 (14,70%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 19

ORANG TUA SAYA MENEGUR SAYA KETIKA TELAT BANGUN PAGI

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	4	5,88%
B	Sering	6	8,82%
C	Kadang-kadang	16	23,52%

D	Jarang	32	47,05%
E	Sangat Jarang	10	14,70%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua menegur anaknya jika telat bangun pagi, dapat dilihat dari 68 responden ada 4 (5,88%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 6 (8,82%) responden yang menjawab sering, 16 (23,52%) responden yang menjawab kadang-kadang, 32 (47,05%) responden yang menjawab jarang, dan 10 (14,70%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 20

ORANG TUA SAYA MENYURUH AGAR DISIPLIN TERHADAP PERATURAN SEKOLAH

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	5	7,35%
B	Sering	3	4,41%
C	Kadang-kadang	20	29,41%
D	Jarang	32	47,05%
E	Sangat Jarang	8	11,76%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua menyuruh anaknya agar disiplin terhadap peraturan sekolah, dapat dilihat dari 68 responden ada 5 (7,35%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 3 (4,41%) responden yang menjawab sering, 20 (29,41%) responden yang menjawab kadang-kadang, 32 (47,05%) responden yang menjawab jarang, dan 8 (11,76%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 21

**ORANG TUA SAYA MENGAWASI WAKTU BELAJAR
SAYA DI RUMAH**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	1	1,47%
B	Sering	7	10,29%
C	Kadang-kadang	19	27,94%
D	Jarang	34	50,00%
E	Sangat Jarang	7	10,29%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua mengawasi waktu belajar anaknya di rumah, dapat dilihat dari 68 responden ada 1 (1,47%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 7 (10,29%) responden yang menjawab sering, 19 (27,94%) responden yang menjawab kadang-kadang, 34 (50,00%) responden yang menjawab jarang, dan 7 (10,29%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 22

**ORANG TUA SAYA MENGAWASI KEGIATAN BELAJAR
SAYA DI RUMAH**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	1	1,47%
B	Sering	5	7,35%
C	Kadang-kadang	20	29,41%
D	Jarang	36	52,94 %
E	Sangat Jarang	6	8,82%

	Jumlah	68	100 %
--	--------	----	-------

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua mengawasi kegiatan belajar anaknya dirumah, dapat dilihat dari 68 responden ada 1 (1,47%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 5 (7,35%) responden yang menjawab sering, 20 (29,41%) responden yang menjawab kadang-kadang, 36 (52,94%) responden yang menjawab jarang, dan 6 (8,82%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 23

**ORANG TUA SAYA MENANYAKAN TENTANG PELAJARAN
SAYA DISEKOLAH**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	2	2,94%
B	Sering	7	10,29%
C	Kadang-kadang	14	20,58%
D	Jarang	40	58,82%
E	Sangat Jarang	5	7,35%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua menanyakan kepada anaknya tentang pelajaran di sekolah, dapat dilihat dari 68 responden ada 2 (2,94%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 7 (10,29%) responden yang menjawab sering, 14 (20,58%) responden yang menjawab kadang-kadang, 40 (58,82%) responden yang menjawab jarang, dan 5 (7,35%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 24

**ORANG TUA SAYA MEMBANTU SAYA MENGERJAKAN TUGAS SEKOLAH YANG
DIKERJAKAN DI RUMAH**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	1	1,47%
B	Sering	6	8,82%
C	Kadang-kadang	13	19,11%
D	Jarang	45	66,17%
E	Sangat Jarang	3	4,41%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua ikut membantu anaknya mengerjakan tugas sekolah yang di kerjakan di rumah, dapat dilihat dari 68 responden ada 1 (1,47%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 6 (8,82%) responden yang menjawab sering, 13 (19,11%) responden yang menjawab kadang-kadang, 45 (66,17%) responden yang menjawab jarang, dan 3 (4,41%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 25

**ORANG TUA SAYA MEMBUAT CONTOH ATAU ILUSTRASI KETIKA SAYA TIDAK
MENGERTI DENGAN
PELAJARAN SAYA**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	0	0,00%
B	Sering	5	7,35%
C	Kadang-kadang	23	33,82%
D	Jarang	38	55,88%
E	Sangat Jarang	2	2,94%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua membuat contoh atau ilustrasi ketika anaknya tidak mengerti dengan pelajarannya, dapat dilihat dari 68 responden ada 0 (0,00%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 5 (7,35%) responden yang menjawab sering, 23 (33,82%) responden yang menjawab kadang-kadang, 38 (55,88%) responden yang menjawab jarang, dan 2 (2,94%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 26

ORANG TUA SAYA MEMBERIKAN MOTIVASI KETIKA SAYA MALAS KESEKOLAH

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	2	2,94%
B	Sering	13	19,11%
C	Kadang-kadang	14	20,58%
D	Jarang	37	54,41%
E	Sangat Jarang	2	2,94%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua memberikan motivasi ketika anaknya malas ke sekolah, dapat dilihat dari 68 responden ada 2 (2,94%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 13 (19,11%) responden yang menjawab sering, 14 (20,58%) responden yang menjawab kadang-kadang, 37 (54,41%) responden yang menjawab jarang, dan 2 (2,94%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 27

ORANG TUA MENYURUH AGAR SAYA BISA MELANJUTKAN PENDIDIKAN KEJENJANG YANG LEBIH TINGGI SAMPAI PERGURUAN TINGGI

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	6	8,82%
B	Sering	7	10,29%
C	Kadang-kadang	14	20,58%
D	Jarang	39	57,35%
E	Sangat Jarang	2	2,94%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua menyuruh agar anaknya terus melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi, dapat dilihat dari 68 responden ada 6 (8,82%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 7 (10,29%) responden yang menjawab sering, 14 (20,58%) responden yang menjawab kadang-kadang, 39 (57,35%) responden yang menjawab jarang, dan 2 (2,94%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 28

**ORANG TUA SAYA MENGANJURKAN SAYA AGAR
MENGIKUTI SEMUA KEGIATAN DI SEKOLAH**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	2	2,94%
B	Sering	10	14,70%
C	Kadang-kadang	18	26,47%
D	Jarang	37	54,41%
E	Sangat Jarang	1	1,470%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua menyuruh anaknya agar mengikuti semua kegiatan sekolah, dapat dilihat dari 68 responden ada 2 (2,94%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 10 (14,70%) responden yang menjawab sering, 18 (26,47%) responden yang menjawab kadang-kadang, 37 (54,41%) responden yang menjawab jarang, dan 1 (1,470%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian

besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

TABEL. 29

**ORANG TUA SAYA MENYURUH SAYA AGAR
MENGIKUTI LES**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat Sering	3	4,41%
B	Sering	9	13,23%
C	Kadang-kadang	16	23,52%
D	Jarang	38	55,88%
E	Sangat Jarang	2	2,94%
	Jumlah	68	100 %

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas, menunjukkan orang tua menyuruh anaknya mengikuti les, dapat dilihat dari 68 responden ada 3 (4,41%) responden yang menjawab sangat sering, sedangkan 9 (13,23%) responden yang menjawab sering, 16 (23,52%) responden yang menjawab kadang-kadang, 38 (55,88%) responden yang menjawab jarang, dan 2 (2,94%) responden yang menjawab sangat jarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab option D hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase pilihan responden.

C. Analisis Data

Setelah data-data dari angket tersebut dipaparkan, selanjutnya direkapitulasikan ke dalam tabel secara keseluruhan untuk mengetahui hasil akhir dari angket tersebut, seperti tabel dibawah ini:

TABEL. 30

**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG PEMBERIAN
BIMBINGAN PADA SISWA MADRASAH ALIYAH
AL-IHSAN BULUH RAMPAI KECAMATAN SEBERIDA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

No	Tabel	Option A (SS)		Option B (SR)		Option C (KD)		Option D (JR)		Option E (SJ)	
		F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)

1	33	8	11,76	6	8,82	28	41,17	19	27,94	7	10,29
2	34	4	5,88	9	13,23	27	39,70	21	1,77	7	10,29
3	35	4	5,88	10	14,70	28	41,17	20	29,41	6	8,82
4	36	8	11,76	6	8,82	26	38,23	22	32,35	6	8,82
5	37	8	11,76	6	8,82	26	38,23	23	33,82	5	7,35
6	38	5	7,35	9	13,23	23	33,82	25	36,76	6	8,82
7	39	4	5,88	8	11,76	24	35,29	30	44,11	2	2,94
8	40	2	2,94	8	11,76	24	35,29	29	42,64	5	7,35
9	41	2	2,94	12	17,64	21	1,77	28	41,17	5	7,35
10	42	3	4,41	9	13,23	22	32,35	25	36,76	8	11,76
11	43	6	8,82	7	10,29	14	20,58	31	45,58	10	10,70
12	44	4	5,88	6	8,82	16	23,52	32	47,05	10	14,70
13	45	5	7,35	3	4,41	20	29,41	32	47,05	8	11,76
14	46	1	1,47	7	10,29	19	27,94	34	50,00	7	10,29
15	47	1	1,47	5	7,35	20	29,41	36	52,94	6	8,82
16	48	2	2,94	7	10,29	14	20,58	40	58,82	5	7,35
17	49	1	1,47	6	8,82	13	19,11	45	66,17	3	4,41
18	50	0	0,00	5	7,35	23	33,82	38	55,88	2	2,94
19	51	2	2,94	13	19,11	14	20,58	37	54,41	2	2,94
20	52	6	8,82	7	10,29	14	20,58	39	57,35	1	1,47
21	53	2	2,94	10	14,70	18	26,47	37	54,41	1	1,47
22	54	3	4,41	9	13,23	16	23,52	38	55,88	2	2,94
Jumlah		81		168		450		681		114	

Dari rekapitulasi angket pemberian bimbingan oleh orang tua kepada siswa dapat diketahui angka persentasenya sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban option A = $81 : 22 = 3,7 : 68 \times 100 = 5,41 \%$
- b. Alternatif jawaban option B = $168 : 22 = 7,6 : 68 \times 100 = 11,22 \%$
- c. Alternatif jawaban option C = $450 : 22 = 20,5 : 68 \times 100 = 30,1 \%$

d. Alternatif jawaban option D = $681 : 22 = 30,10 : 68 \times 100 = 45,52 \%$

e. Alternatif jawaban option E = $114 : 22 = 5,2 : 68 \times 100 = 7,62 \%$

Jadi, persentase rekapitulasi angket pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa di atas dapat diketahui nilai tertinggi adalah pada alternatif jawaban D yakni sebesar 45,52 %, yang kedua adalah jawaban C sebesar 30,1 % yang ketiga adalah jawaban B sebesar 11,22 %, yang keempat jawaban E sebesar 7,62 % dan yang kelima jawaban A sebesar 5,41 %.

Berdasarkan rekapitulasi data tersebut tentang pemberian bimbingan oleh orang tua pada kepada siswa dapat diberi skor dan persentase sebagai berikut:

$$A : 81 \times 5 = 450$$

$$B : 168 \times 4 = 672$$

$$C : 450 \times 3 = 1350$$

$$D : 681 \times 2 = 1362$$

$$E : 114 \times 1 = 114$$

$$\text{Jumlah keseluruhan, } N : 81+168+450+681+114= 1494 \times 5 = 7470$$

$$F : 450+672+1350+1362+114= 3948$$

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{3948}{7470} \times 100 \%$$

$$P = \frac{394800}{7470}$$

$$P = 52,85 \%$$

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa Madrasah Aliyah Al-Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dikategorikan cukup maksimal, hal ini juga dibuktikan dengan nilai persentase angket pemberian bimbingan oleh orang tua kepada siswa yaitu 52,85 %, jika dikonsultasikan pada persentase yang di tentukan maka pemberian bimbingan oleh orang tua pada siswa berada diantara 41%-60%.

B. Saran

1. Bagi para orang tua agar meningkatkan lagi perhatian dan bimbingan kepada anaknya agar apa yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.
2. Bagi sekolah agar selalu menjaga hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dengan masyarakat atau orang tua siswa.
3. Bagi siswa agar bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga apa yang menjadi impian baik orang tua maupun dirinya sendiri bisa terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- Depdikbud, *Program Akta Menagjar V-B Dasar Kependidikan*, Jakarta: 1989
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2000
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Amelia, 2002
- Dewa Ketut Sukardi & Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008
- Fatmawati M, Famawi dkk, *Manfaat Waktu Luang Anak bagaimana Caranya ?*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001
- Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- H. Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- Jalaludin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Soetjipto & Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009
- Suparman Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta:
Rineka Cipta, 2006

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah* (berbasis integrasi),
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011

Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika, 2009